

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode historis. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa kajian yang akan dibahas adalah kajian sejarah dan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini berasal dari masa lampau. Pada dasarnya, metode merupakan prosedur, teknik atau cara-cara yang sistematis dalam melakukan suatu penyidikan (Sjamsuddin, 2007: 12-13). Secara sederhana, metode historis dapat diartikan sebagai cara untuk merekonstruksi peristiwa sejarah. Sedangkan menurut Louis Gottschalk (1986: 32) metode historis adalah proses pengujian dan menganalisis secara kritis rekaman peninggalan pada masa lampau. Gilbert J. Garraghan dalam Dudung Abdurrahman (1999: 43-44) mengungkapkan metode sejarah sebagai “seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis dan mengajukan sintesis dari hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis”. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode historis adalah suatu cara yang tersusun secara sistematis, yang digunakan dalam meneliti sumber-sumber sejarah secara kritis. Hal ini berarti bahwa, metode sejarah memiliki tahap-tahap atau langkah-langkah yang terstruktur.

Adapun beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian sejarah ini, mengacu pada proses metodologi dalam penelitian sejarah. Menurut Ismaun (1992: 125-136), adalah meliputi empat tahapan penting, yaitu:

1. Heuristik (pengumpulan sumber-sumber sejarah)

Heuristik merupakan sebuah usaha untuk mencari sumber-sumber yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Kritik atau Analisis Sumber

Kritik sejarah atau kritik sumber yaitu penulis melakukan penilaian terhadap sumber baik isi ataupun bentuknya.

3. Interpretasi (menafsirkan sumber sejarah)

Interpretasi adalah kegiatan melakukan penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah yang diperoleh dari sumber sejarah selama kegiatan penelitian berlangsung.

4. Historiografi (penulisan sejarah)

Historiografi disebut juga penulisan sejarah, merupakan tahap akhir dalam penelitian sejarah. Historiografi adalah upaya menyusun dan mengolah fakta yang ditemukan sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh, yang tersusun dalam bentuk karya tulis, menggunakan gaya bahasa yang sederhana dan disertai dengan penggunaan tata bahasa penulisan yang baik dan benar.

Sementara Kuntowijoyo (2003: 89), mengemukakan bahwa dalam melaksanakan penelitian sejarah terdapat lima tahapan yang harus ditempuh yaitu.

1. Pemilihan topik

2. Pengumpulan sumber

3. Verifikasi (kritik sejarah, keabsahan sumber)
4. Interpretasi
5. Penulisan

Sjamsuddin (2007: 89-90) mengacu pada pendapatnya Wood Gray, bahwa paling tidak, ada enam tahap yang harus ditempuh dalam penelitian sejarah:

1. Memilih suatu topik yang sesuai.
2. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik.
3. Membuat catatan tentang apa saja yang dianggap penting ketika penelitian sedang berlangsung.
4. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah berhasil dikumpulkan (kritik sumber).
5. Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) ke dalam suatu pola yang benar dan berarti yaitu sistematika tertentu yang telah disiapkan sebelumnya.
6. Menyajikannya dalam suatu cara yang menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin.

Berdasarkan pada pemaparan di atas, ada satu keseragaman yang penulis temukan, yaitu adanya kritik terhadap sumber yang ditemukan. Secara sederhana dapat ditarik kesimpulan bahwa metode historis terdiri dari beberapa tahapan yaitu pemilihan topik, pencarian sumber, kritik terhadap sumber, interpretasi dan penulisan (historiografi). Dengan demikian, langkah yang penulis lakukan dalam menyusun skripsi ini adalah memilih topik yang akan dibahas yang kemudian dilanjutkan dengan mencari sumber-sumber yang relevan. Setelah mendapatkan

sumber, penulis melakukan kritik terhadap sumber untuk memperoleh fakta tentang kajian yang akan dibahas. Data dan fakta yang telah terkumpul kemudian dirangkaikan dan diinterpretasi untuk kemudian dituliskan menjadi sebuah kajian yang utuh dan terstruktur.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi literatur atau kajian kepustakaan, baik berupa buku maupun literatur lain yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas. Adapun penggunaan teknik penelitian ini (studi literatur), didasarkan pada alasan bahwa sumber-sumber yang digunakan untuk bahan kajian dalam skripsi ini berupa literatur, seperti buku, artikel dan jurnal.

B. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini memaparkan tentang tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan terbagi ke dalam tiga tahap, yaitu *persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penulisan laporan penelitian.*

1. Persiapan Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh penulis. Pada tahapan ini ada beberapa langkah yang dilakukan oleh penulis, diantaranya yaitu :

a. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Tahapan ini merupakan langkah awal penulis dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini, penulis mengajukan rancangan tema penelitian kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Hal ini merupakan salah satu prosedur baku yang harus ditempuh sebelum memasuki proses penelitian. Proses pengajuan tema kepada TPPS, dilakukan pada bulan November tahun 2008. Adapun tema yang diajukan oleh penulis adalah tentang sosok dan pemikiran tokoh dalam sejarah pemikiran Islam, yang kemudian penulis tuangkan dalam judul "*Pemikiran Dr. Abdullah Azzam tentang Jihad dan Pengaruhnya di Afghanistan (1979-1989)*". Setelah mendapat persetujuan resmi, penulis menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal.

b. Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang berbentuk proposal berisi tentang kerangka dasar yang menjadi acuan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian dan melakukan penyusunan laporan penelitian. Proposal penelitian memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode dan teknik penulisan, tinjauan pustaka, sistematika penulisan dan daftar pustaka. Proposal yang sudah jadi kemudian diserahkan pada TPPS untuk kemudian dipresentasikan dalam sebuah seminar proposal skripsi. Adapun pelaksanaan seminar proposal skripsi ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2008, bertempat di Gedung

FPIPS UPI. Seminar tersebut dihadiri oleh Dra. Murdiah M.Hum, Drs. Taruna Sena, Drs. Ayi Budi Santosa M.Si, Moch. Eryck Kamsori, S.Pd, Wildan Insan Fauzi, S.Pd dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah yang sedang mengontrak mata kuliah penelitian sejarah. Dalam seminar tersebut penulis mendapat beberapa masukan dari para dosen yang hadir, terutama mengenai sumber yang digunakan dan tata cara penulisan yang ditentukan oleh UPI. Setelah mendapat persetujuan dari para calon pembimbing, dikeluarkanlah surat penunjukan pembimbing oleh Ketua Jurusan dan Ketua TPPS.

c. Konsultasi (Bimbingan)

Untuk kesempurnaan penulisan skripsi, penulis dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing, yaitu Drs. Suwirta M.Hum sebagai pembimbing I, dan Moch. Eryck Kamsori, S.Pd sebagai pembimbing II. Proses bimbingan dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara dosen pembimbing dengan penulis, yang biasanya dilaksanakan dengan menghubungi dosen pembimbing terlebih dahulu untuk menentukan waktu bimbingan. Penulis melakukan hal ini agar terjalin komunikasi yang baik antara penulis dan pihak pembimbing berkenaan dengan permasalahan dalam penyusunan skripsi ini.

Setiap hasil penelitian dan penulisan yang telah penulis selesaikan, diajukan pada tahap bimbingan untuk mendapat masukan dan saran dari dosen pembimbing. Setiap saran dan masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing dicatat dalam lembar bimbingan. Secara umum bimbingan terhadap skripsi ini dilakukan secara bertahap atau per-bab. Untuk kemudian dilakukan revisi jika

memang masih terdapat kekurangan atau langsung dilanjutkan pada bab berikutnya, sesuai dengan saran dari dosen pembimbing.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai dengan tahapan dalam metode yang penulis gunakan yaitu metode historis. Untuk mempermudah proses penelitian, penulis menggunakan tahapan-tahapan sebagaimana yang diungkapkan oleh Sjamsuddin (2007:85-155), diantaranya yaitu pengumpulan sumber, kritik serta interpretasi dan penulisan sejarah.

a. Pengumpulan Sumber

Tahap ini merupakan proses pengumpulan sumber-sumber sejarah yang berkaitan dengan masalah yang akan dikaji. Menurut Sjamsuddin (2007:95), sumber sejarah (*historical sources*) merupakan segala sesuatu yang langsung atau tidak langsung menceritakan pada kita mengenai suatu kenyataan atau kegiatan manusia pada masa lampau (*past actually*). Sedangkan Kuntowijoyo (2005:95) mengatakan bahwa sumber sejarah disebut juga data sejarah. Dalam bahasa Inggris, *datum* (bentuk tunggal) dan *data* (bentuk jamak). Sedangkan dalam bahasa Latin, *datum* berarti pemberian. Secara sederhana penulis mengartikan sumber sejarah sebagai segala sesuatu yang dijadikan dasar dalam penelitian sejarah.

Terkait dengan teknik penelitian yang digunakan, yaitu studi literatur, maka sumber yang digunakan berbentuk tulisan, baik itu buku, ensiklopedia,

majalah, surat kabar dan artikel yang penulis temukan pada jurnal atau di internet. Kegiatan yang penulis lakukan adalah mendatangi perpustakaan dan tempat lain yang menyediakan buku-buku sumber yang dibutuhkan. Langkah pertama dalam pencarian sumber, penulis menyeleksi kembali buku-buku koleksi pribadi penulis, ternyata ada beberapa yang relevan dijadikan sumber penulisan skripsi, yaitu buku berjudul “*Surat dari Garis Depan : Suara Hati Tokoh Perlawanan*” yang ditulis oleh Dr. Abdullah Azzam, *et. al.* Isi buku ini adalah biografi singkat para tokoh perlawanan Islam dan pemikirannya, salah satunya adalah Dr. Abdullah Azzam. Buku lainnya berjudul “*Mereka yang Telah Pergi : Tokoh-tokoh Pembangun Pergerakan Islam Kontemporer*” karya Abdullah Al-Aqil. Buku ini berisi biografi singkat, pemikiran dan pengaruh para tokoh yang dianggap berperan dalam pembangunan pergerakan Islam di seluruh dunia. Salah satu tokoh yang ditulis dan pernah dijumpai pengarang buku, yaitu Dr. Abdullah Azzam.

Pencarian selanjutnya difokuskan, pada koleksi pribadi rekan-rekan penulis, ternyata mendapatkan hasil beberapa buku sumber utama. Diantaranya berjudul “*Perang Jihad di Jaman Modern*” karangan Dr. Abdullah Azzam, “*Kado Istimewa untuk Sang Mujahid*” ditulis oleh Dr. Abdullah Azzam dan majalah Islam *Sabili* edisi khusus tanggal 25 Juli 2002 yang membahas para tokoh yang berpengaruh terhadap revolusi Islam. Salah satu tokoh yang ditulis adalah Dr. Abdullah Azzam.

Buku-buku sumber lainnya, penulis dapatkan di pasar buku Palasari, kota Bandung. Seperti buku “*dan Malaikatpun Turun di Afghanistan*” karya Dr. Abdullah Azzam, “*Prinsip-prinsip Jihad Dr. Abdullah Azzam*” ditulis oleh Dr.

Abdullah Azzam, *“Bergabung Bersama Kafilah Syuhada : Nasihat Kepada Para Perindu Surga”* karangan Dr. Abdullah Azzam, *“Jejak Kafilah : Pengaruh Radikalisme Timur Tengah di Indonesia”* karya Greg fealy dan Anthony Bubalo yang berisi analisis buku *“Bergabung Bersama Kafilah Syuhada : Nasihat Kepada Para Perindu Surga”* karangan Dr. Abdullah Azzam dan dampaknya terhadap gerakan jihad modern, terutama terhadap radikalisme Islam di Indonesia.

Lokasi selanjutnya yang penulis kunjungi yaitu toko buku Mas Azzy Agency, disini penulis mendapatkan sumber berupa majalah dwi bulanan *Jihadmagz* edisi bulan Maret 2008. Dalam majalah ini dibahas biografi singkat, pemikiran dan pengaruh Dr. Abdullah Azzam. Di toko buku Ganesha, kampus ITB, penulis mendapatkan sumber buku dengan judul *“Mozaik Syuhada Ikhwanul Muslimin”* karya Yusuf Al-Waiy, salah satu tokoh yang dibahas Dr. Abdullah Azzam. Selain itu, penulispun sering mengunjungi acara-acara yang dimungkinkan mendapatkan buku sumber, salah satunya acara “Pesta Buku Bandung” di Jalan Braga, Bandung. Dalam acara ini, penulis mendapatkan buku *“3 Arsitek Jihad Modern”* tulisan Shahih Al-Hami. Berisi biografi, prinsip perjuangan, strategi pergerakan tiga tokoh jihad yaitu Dr. Abdullah Azzam, Ibnul Khaththab dan Abu Mush’ab Az-Zaeqawi. Lokasinya lainnya yang pernah penulis kunjungi adalah Perpustakaan UPI, Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati, Perpustakaan Asia Afrika, Perpustakaan Program Tutorial UPI, Perpustakaan Unit Kegiatan Dakwah Mahasiswa (UKDM) UPI, meskipun di lokasi-lokasi tersebut penulis tidak mendapatkan sumber-sumber utama penulisan skripsi.

Untuk melengkapi sumber, penulispun mencari data melalui internet. Beberapa tulisan tentang Dr. Abdullah Azzam yang penulis dapatkan diantaranya, “Peringatan 18 Tahun Syahidnya Abdullah Azzam : Teroriskah Simbol Jihad Afghanistan itu ?” (on-line at: <http://fisan.wordpress.com/2006/12/08/peringatan-18-tahun-syahidnya-abdullah-azzam-teroriskah-simbol-jihad-afghanistan-itu/>), dan “Syaiikh Dr. Abdullah Azzam : Orang yang Paling Bertanggung Jawab Terhadap bangkitnya Jihad di Abad 20” (on-line at: <http://www.arahmah.com/index.php/blog/syaiikh-dr-abdullah-azzam/>), dan tulisan yang berjudul “Abdullah Yusuf Azzam” (http://id.wikipedia.org/wiki/Abdullah_Yusuf_Azzam).

Pengumpulan sumber dilakukan dari mulai pertengahan tahun 2008, sebelum penulisan proposal skripsi dan seminar proposal skripsi, terutama sumber-sumber pokok tentang pemikiran Dr. Abdullah Azzam. Walaupun memang ada juga beberapa sumber pokok dan pendukung yang lain seperti beberapa buku tentang pemikiran Sayyid Quthb dan Hasaan Al-Banna, telah ada sejak tahun 2005. Hal ini dikarenakan ketertarikan penulis terhadap dua tokoh tersebut sejak lama, sehingga termotivasi untuk membaca dan mengoleksi buku tulisan mereka. Untuk memperkaya dan menyempurnakan tulisan terutama pada BAB IV, pencarian sumber akan terus dilakukan sampai batas terakhir yang direncanakan pada awal bulan Desember 2009.

b. Kritik

Data-data yang diperoleh dari sumber sejarah, tidak langsung dituangkan ke dalam sebuah tulisan menjadi karya baru, melainkan dilakukan kritik terhadap

sumber terlebih dahulu. Dalam tahap ini, penulis melakukan kritik terhadap sumber yang digunakan, yaitu buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Pada dasarnya, kritik sumber bertujuan untuk menilai otentisitas dan kredibilitas sumber itu sendiri.

Kritik sumber dilakukan terhadap dua aspek, yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Kritik internal digunakan untuk menilai isi (*content*) sumber yang digunakan. Menurut Sjamsuddin (2007:143) kritik internal lebih menekankan pada isi dari sumber sejarah. Sejarawan harus memutuskan apakah data yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Sedangkan kritik eksternal digunakan untuk meneliti otentisitas dan integritas sumber-sumber yang diperoleh. Kritik eksternal dilakukan dengan meneliti penulis sumber dan tahun terbit sumber. Sjamsuddin (2007:135) mengungkapkan bahwa mengidentifikasi penulis adalah langkah awal dalam menegakkan otentisitas.

Pelaksanaan kritik internal dilakukan oleh penulis dengan cara melihat isi sumber dan membandingkannya dengan sumber lain, dalam konteks permasalahan yang sama. Dalam hal ini penulis membaca sumber-sumber yang telah didapatkan, kemudian membandingkannya dengan sumber lain. Selain itu, penggunaan sumber rujukan atau referensi dalam sumber yang penulis dapatkan, juga menjadi perhatian penulis. Hal ini dimaksudkan untuk menilai apakah penulis sumber menggunakan rujukan utama atau rujukan sekunder. Dengan demikian penulis bisa menentukan apakah sumber tersebut valid dan dapat digunakan atau tidak. Sebagai contoh adalah kritik yang dilakukan terhadap buku Greg Fealy dan Anthony Bubalo yang membahas tentang gerakan jihad modern

yang dianggap dampak dari seruan jihad Dr. Abdullah Azzam dalam bukunya yang berjudul “*Bergabung Bersama Kafilah*” , setelah diteliti dalam buku karya Dr. Abdullah Azzam tersebut ternyata alasan yang dikemukakan Greg Fealy dan Anthony Bubalo sesuai dengan apa yang ada dalam buku itu. Dilihat dari segi sumber rujukan atau referensi, buku Greg Fealy dan Anthony Bubalo menggunakan buku-buku karya Dr. Abdullah Azzam dan beberapa rujukan lainnya. Dengan demikian buku Greg Fealy dan Anthony Bubalo dapat dijadikan sumber rujukan oleh penulis.

Di samping kritik internal, penulis juga melakukan kritik eksternal. Dalam pelaksanaannya, kritik eksternal tidak dilakukan dengan sangat ketat. Penulis melakukan kritik eksternal dengan melihat angka tahun diterbitkannya buku dan membandingkannya dengan tampilan fisik buku tersebut. Sebagai contoh adalah buku berjudul “*Perang Jihad di Jaman Modern*”. Tahun terbitnya adalah 1994 dan dari tampilan fisiknya memang sudah begitu lama. Dengan demikian buku ini memang diterbitkan pada tahun yang tertera dalam buku tersebut. Selain itu, penulis juga melihat siapa pengarang dari sumber yang didapatkan. Dalam hal ini penulis berusaha melihat kompetensi yang dimiliki oleh pengarang sumber dalam bidang kajian yang dibahas. Abdullah Al-Aqil misalnya, adalah orang yang hidup sezaman, tinggal satu wilayah di Timur Tengah bahkan pernah bertemu beberapa kali dengan Dr. Abdullah Azzam. Begitupun Yusuf Al-Wai’y adalah orang yang hidup sezaman, tinggal dalam wilayah yang sama di Timur Tengah juga dalam organisasi yang sama yaitu *Ikhwanul Muslimin* dengan Dr. Abdullah Azzam.

Sehingga buku-buku karya mereka layak dijadikan sumber dalam penyusunan skripsi ini.

c. Interpretasi dan penulisan sejarah.

Menurut Sjamsuddin (2007:155-156) interpretasi dan penulisan sejarah merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama. Hal ini berarti bahwa penafsiran yang dilakukan terhadap berbagai informasi yang ditemukan, langsung dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Interpretasi adalah proses menafsirkan data dan fakta yang telah didapatkan. Tahapan interpretasi merupakan tahap pemberian makna terhadap data-data yang diperoleh dalam penelitian. Dalam tahap ini, penulis menggabungkan data yang diperoleh dari sumber selama penelitian kemudian dirangkai dan diinterpretasi.

Setelah melakukan interpretasi, maka tahapan berikutnya adalah historiografi. Historiografi adalah penulisan sejarah. Penulis akan menyajikan hasil temuannya dengan cara menyusun dalam bentuk tulisan secara jelas dengan gaya bahasa yang sederhana, serta tata cara penulisan yang baik dan benar. Hal ini dimaksudkan agar pembaca mudah mengerti apa yang hendak penulis sampaikan. Teknik dasar dalam sebuah penulisan, yaitu deskripsi, narasi dan analisis, juga menjadi perhatian penulis. Deskripsi dan narasi digunakan untuk menulis hasil penelitian dan analisis sebagai bagian dari tahap interpretasi penulis terhadap data.

3. Laporan Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam suatu prosedur penelitian. Hasil penelitian disusun secara sistematis menjadi suatu karya ilmiah berbentuk skripsi. Adapun sistematika yang digunakan adalah sebagaimana tercantum dalam buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang dikeluarkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2007.

Laporan tersusun ke dalam lima bab utama, yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, pembahasan dan kesimpulan. Selain itu, laporan ini juga dilengkapi dengan beberapa bagian yang sudah lazim ada dalam sebuah laporan penelitian, seperti kata pengantar, daftar pustaka dan lampiran.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, berisi deskripsi dan analisis terhadap beberapa permasalahan yang dianggap berhubungan dengan tema penulisan skripsi seperti Gerakan Pembaharuan Islam, Konsep Jihad dan Tokoh Pembaharuan dan Jihad dalam Islam. Adapun referensi yang digunakan adalah buku-buku sumber yang relevan dengan pokok bahasan dan artikel ilmiah yang didapatkan dari internet.

Bab III Metode Penelitian, berisi penjelasan secara rinci tentang cara kerja yang terdiri dari tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi ini. Bagian ini merupakan pemaparan terperinci dari garis besar yang telah diulas pada bagian metode penelitian yang terdapat di BAB I.

Bab IV Pembahasan, yang merupakan isi atau bagian utama dari skripsi ini. Dalam bab ini dijelaskan tentang pokok bahasan yang dipertanyakan dalam

rumusan masalah, yaitu menjelaskan tentang riwayat hidup Dr. Abdullah Azzam, pemikiran Dr. Abdullah Azzam tentang jihad dan pengaruh pemikiran Dr. Abdullah Azzam di Afghanistan (1979-1989).

Bab V Kesimpulan, berisi tentang kesimpulan atau hasil temuan akhir penulis dalam penelitian ini.

Bagian berikutnya adalah daftar pustaka yang berisi tentang daftar referensi atau sumber yang digunakan oleh penulis dalam menyusun penelitian ini. Adapun sumber yang digunakan, dapat dibedakan menjadi, sumber buku, sumber kamus dan ensiklopedia dan sumber dari internet. Bagian lampiran berisi tentang beberapa hal yang dianggap perlu untuk melengkapi skripsi ini, seperti lembar bimbingan skripsi, lembar penunjukkan dosen pembimbing skripsi sampai riwayat hidup penulis.

Penulisan skripsi dimulai setelah dilaksanakannya seminar proposal skripsi, pada bulan Desember 2008. Penulisan skripsi secara keseluruhan, direncanakan selesai pada bulan Desember 2009.